

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Hasil penelitian di lapangan dalam karya ilmiah ini akan dideskripsikan dan disajikan berdasarkan indikator yang ada yakni indikator variabel X yaitu Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 dengan variabel Y yaitu Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja

Deskripsi Data Variabel X

Deskripsi data Variabel XI (Kerendahan hati)

Berdasarkan data sampel (N) sebesar 5 tabulasi data.¹ Ditemukan mean 15.14; median 15.00; standar deviation 2.200; range 9; minimum 10; maximum 19.”“ adapun output SPSS untuk statistik deskriptif tersebut tergambar dalam tabel berikut ini: ^{*2}

Statistics		
X 1 KERENDAHAN HATI		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		15.14
Median		15.00
Std. Deviation		2.200
Range		9
Minimum		10
Maximum		19

¹La

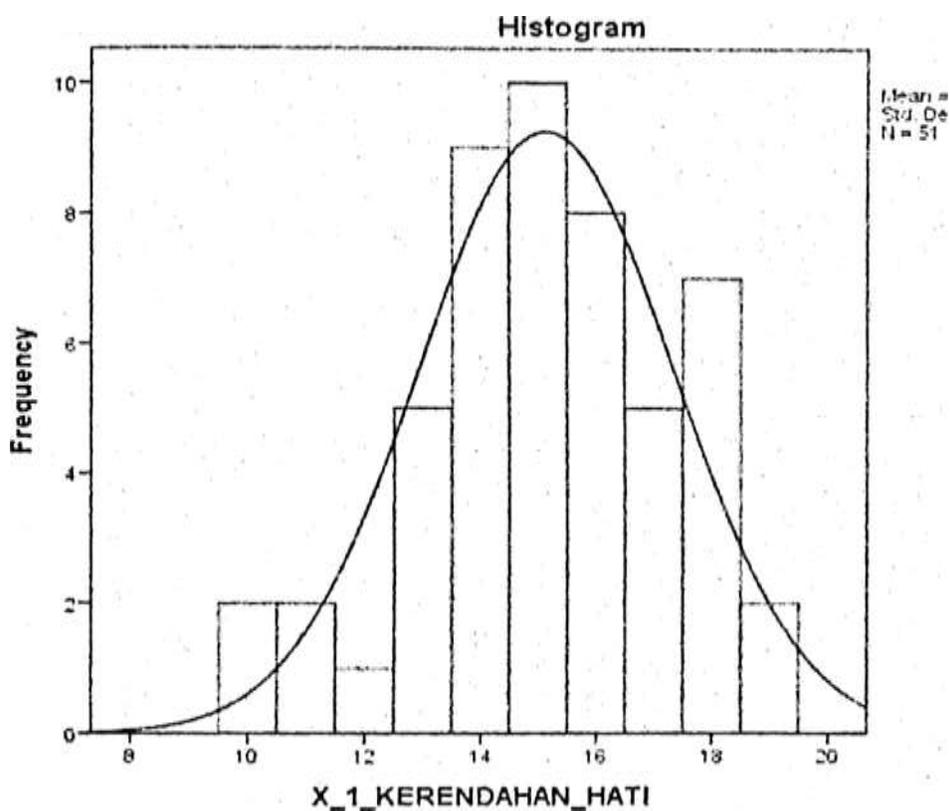
²La

Sum

772

Analisis data deskriptif XI tersebut di atas dapat dilihat dalam bentuk histogram

>«bagai berikut:



deskripsi data Variabel X2 (Kerelaan Kehilangan Hak)

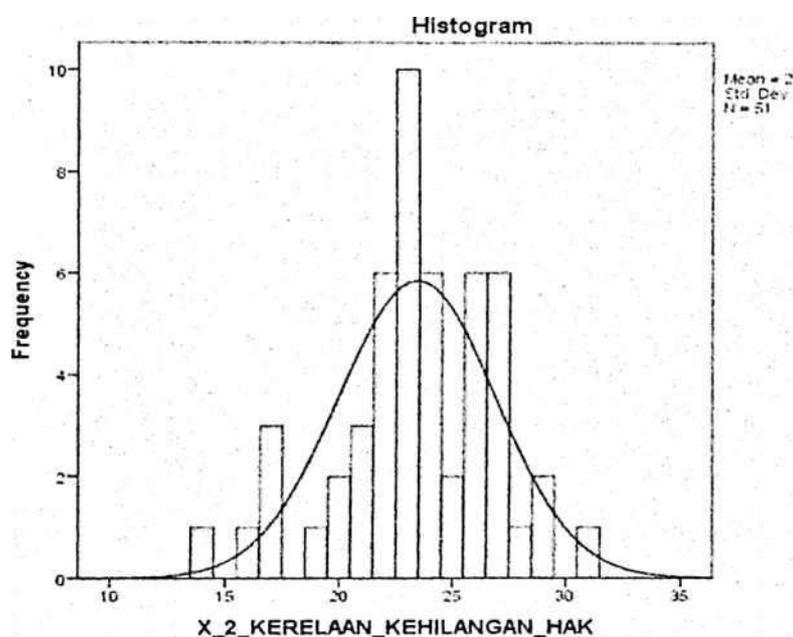
Berdasarkan data sampel (N) sebesar 233 tabulasi data. Ditemukan mean 23.41; median 23.00; standar deviation 3.482; range 17; minimum 14; maximum 31.” adapun output SPSS untuk statistik deskriptif tersebut tergambar dalam tabel berikut ini:

Statistics		
X_2_KERELAAN_KEHILANGAN_HAK		
N HAK		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		23.41

Median	23.00
Std. Deviation	3.482
Range	17
Minimum	14
Maximum	31
Sum	1194

Analisis data deskriptif komponen Pendidik (X2) tersebut di atas dapat dilihat

(dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Deskripsi data Variabel X3 (Ketaatan)

Berdasarkan data sampel (N) sebesar 233 tabulasi data. Ditemukan mean 15.63;

rmedian 16.00; standar deviation 2.457; range 11; minimum 10; maximum 21.^{5,4} adapun

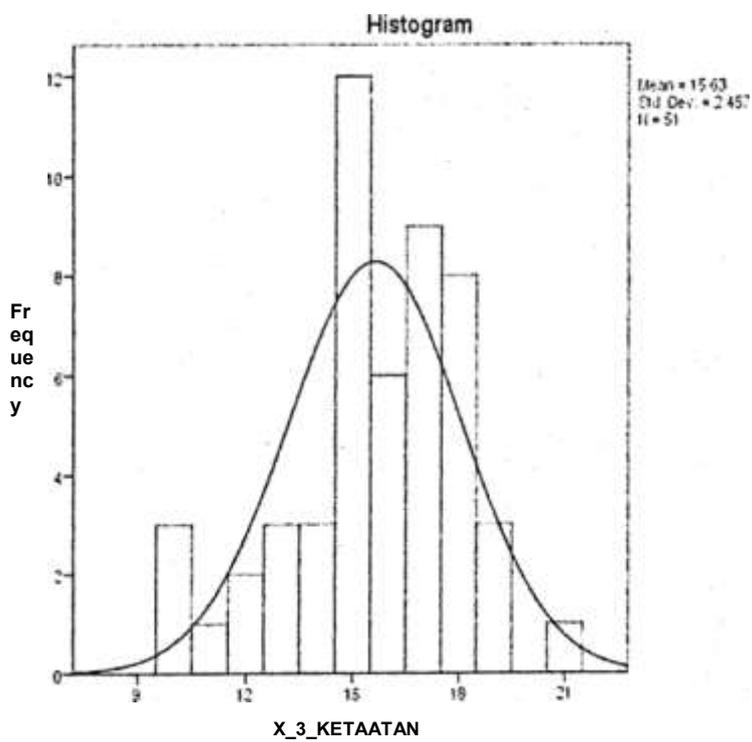
piutput SPSS untuk statistik deskriptif tersebut tergambar dalam tabel berikut ini:

⁴Lampiran 5.

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		15.63
Median		16.00
Std. Deviation		2.457
Range		11
Minimum		10
Maximum		21
Sum		797

Analisis data deskriptif X3 tersebut di atas dapat dilihat dalam bentuk histogram

sebagai berikut:



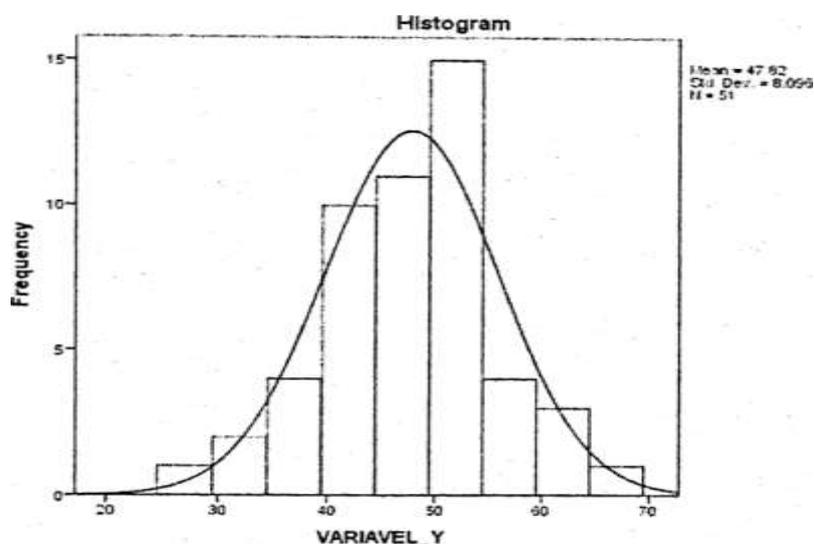
Deskripsi Data Variabel Y

Berdasarkan data sampel (N) sebesar 233 tabulasi data. Ditemukan mean 47.81; median 48.00; mode 92; standar deviation 8.096; range 39; minimum 27; maximum 66. adapun output SPSS untuk statistik deskriptif tersebut tergambar dalam tabel berikut ini:

VARIABEL Y		
N	Valid	51
	Missing	0
Mean		47.82
Median		48.00
Std. Deviation		8.096
Range		39
Minimum		27
Maximum		66
Sum		2439

Analisis data deskriptif variabel Y Kecerdasan Spiritual Siswa tersebut di atas dapat dilihat dalam bentuk histogram sebagai berikut:

³Lampiran 9.



Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melangkah ke uji hipotesis penelitian ini, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah masing-masing variabel penelitian ini memenuhi persyaratan.

Uji Nornialitas

Uji nornialitas digunakan untuk menguji kenormalan data. Dalam hal ini apakah cdata mengikuti distribusi normal atau tidak. Hal ini dinyatakan Sugiyono bahwa {penggunaan statistic parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal maka Peknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya dhgunakan teknik analisis lain yang tidak harus berasumsi bahwa data berdistribusi miormal.⁷⁶ Teknik statistik itu adalah statistik non parametris. Untuk itu sebelum peneliti alkan menggunakan teknik statistik parametris sebagai alat analisisnya, maka peneliti

⁶Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 1999), 67.

harus membuktikan lebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan untuk setiap skor variabel/indikator, sehingga ada 3 (Tiga) pengujian normalitas.

Uji normalitas data variabel dan indikator dilakukan dengan estimasi proporsi dari rumus Blomm, karena peneliti akan menguji hipotesis dengan analisis regresi linear. Hasil untuk distribusi data: Kerendahan Hati (X1), Kerelaan Kehilangan Hak (X2), Ketaatan (X3), dan variabel Y yaitu Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan adalah memiliki normal plot dan toleransi normal, demikian juga *detrendednya*. tidak menunjukkan kurva sinus.”⁷ Dengan demikian distribusi data variabel dan semua indikator pada kategori normal

Uji Lineritas

Pengujian linearitas dengan SPSS menggunakan taraf signifikansi 0,05 dimana 2 variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05 ”⁸

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear.”⁹

Uji linearitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi pada baris *deviation frotn linearity*.>

⁷Lampiran, 6.

⁸Duwi Priyatno, *SPSS* (Jakarta: Mediakom,

⁹Priyatno, *op cit.* 73.

dari 0,05. Jika nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* < dari 0,05 maka dilanjutkan dengan estimasi kurva.

Dari hasil pengolahan SPSS, hasil uji linearitas analisis regresi residu X secara bersama-sama terhadap Y diperoleh nilai signifikansi linearity sebesar 0,007¹⁰ atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan linear.

Uji linearitas dilakukan dengan analisis regresi antara Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 dihasilkan F dengan value ($p > 0.05$), artinya hubungan Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 (X1, X2, dan X3) Terhadap Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan adalah linier.

Hasil uji linearitas analisis regresi residu XI terhadap Y dihasilkan F sebesar 0,749 adalah signifikan pada $p = 0,648$ ($p > 0,05$). Jadi hubungan garis XI terhadap Y adalah linear.^{10 11}

Hasil uji linearitas analisis regresi residu X2 terhadap Y dihasilkan F sebesar 1,119 adalah signifikan pada $p = 0,375$ ($p > 0,05$). Jadi hubungan garis X2 terhadap Y adalah linear.¹²

Hasil uji linearitas analisis regresi residu X3 terhadap Y dihasilkan F sebesar 1,687 adalah signifikan pada $p = 0,124$ ($p > 0,05$). Jadi hubungan garis X3 terhadap Y adalah linear.¹³

¹⁰Lamp

1

¹²ibid.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS 20 yakni:

1. Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan.
2. Komponen kerendahan hati dari Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 yang dominan mempengaruhi Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan

Uji hipotesis satu

: Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan.

Dari hasil pengolahan SPSS 20 diperoleh *R Square* 0,338 atau sebesar 33 %¹⁴ sehingga dapat disimpulkan bahwa *H0* ditolak dan *H1* diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 terhadap Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karena $F_{hitung} > F_{Tabel} (2.500 > 47)$,¹⁵ maka *H0* ditolak dan *H1* diterima. Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 Kristen mempengaruhi Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan.

¹⁴ Lampiran 8.

¹⁵ Ibid

Persamaan regresi linear ganda menunjukkan $Y=9.499+-0,264+1,013+0,679$ ¹⁶

Artinya setiap Indikator pengaruh Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 secara bersama, maka Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan 1.156¹⁷ kali dari sekarang sedangkan uji regresi menunjukkan F sebesar 25.000 adalah signifikan pada $\alpha < 0,05$.¹⁸

Jadi hipotesis yang menyatakan Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan adalah terbukti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis dua: Komponen kerendahan hati dari Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 dominan mempengaruhi Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja di Klasis Rantepao, Sangalla, Makale Utara dan Makale Selatan.

Dalam uji hipotesis dua ini, peneliti menggunakan beberapa pendekatan yaitu:

1. Dengan analisis persamaan garis regresi linear disertai makna persamaan garis tersebut (untuk mengetahui hubungan dua buah variabel)
2. Determinasi varians (r^2_{yn}) untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh X_1, X_2, X_3 , terhadap Y .
3. Perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees* (CART) dengan menetapkan *Pruning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikan 0,05.

Persamaan regresi dari masing-masing indikator variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dalam tabel *coefificienls* sebagai berikut:

¹⁶Lampiran 9.

¹⁷Ibid.

¹⁸Ibid.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.499	8.216		1.156	.253
X_1	.264	.507	.072	.520	.606
X_2	1.013	.337	.436	3.008	.004
X_3	.679	.427	.206	1.592	.118

a. Dependent Variable: VARIABEL_Y

Konstanta sebesar 9.499 ; artinya jika indikator (X1), k (X2), dan (X3), adalah 0. maka

Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja adalah 9.499.

Adapun seluruh persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi komponen Tujuan Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 sebesar 0.264; artinya jika indikator kerendahan hati dalam Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 mengalami kenaikan 1% maka Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja adalah 0.264
2. Koefisien regresi komponen kerelaan kehilangan hak dalam Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 sebesar 1.013; artinya jika indikator kerelaan kehilangan hak dalam Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 Agama Kristen mengalami kenaikan 1% maka Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja mengalami kenaikan sebesar 1.013.
3. Koefisien regresi indikator ketaatan sebesar 0,679; artinya jika indikator ketaatan mengalami kenaikan 1% maka Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja mengalami kenaikan sebesar 0,679.

Jadi hipotesis bahwa indikator kerendahan hati yang dominan mempengaruhi Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja tidak terbukti dalam penelitian ini. Dari hasil presentase X_1, X_2, X_3 , terhadap Y menunjukkan bahwa Komponen Kerelaan kehilangan hak yang dominan mempengaruhi Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja.

Pembahasan

Dari hasil pengolahan data maka ditemukan pengaruh Konsep Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Filipi 2:5-9 terhadap Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja hal ini dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,338 atau sebesar 33% sementara selebihnya merupakan faktor lain yang tidak sempat diteliti yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah.

Dengan memperhatikan hipotesis dua maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua yang mengatakan bahwa kerendahan hati merupakan komponen yang dominan terhadap Motivasi Gembala Sebagai Pemimpin Gereja Makale tidak terbukti. Dari hasil penelitian ternyata komponen kerendahan hati mendapat hasil sebanyak 2% sedangkan indikator kerelaan kehilangan hak mendapat hasil sebanyak 10%. Jadi indicator yang paling dominan adalah kerelaan kehilangan hak .